ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP LAMBANG BILANGAN MELALUI METODE BERMAIN PAPAN RABA PADA ANAK KELOMPOK A TKIT AL-AMIN KENEP KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

DEWI LESTARI
NPM : 13.1.01.11.0027

Dibimbing oleh :

1. **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
2. **Anik Lestariningrum, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Dewi Lestari
NPM	:	13.1.01.11.0027
Telepun/HP	:	085790231711
Alamat Surel (Email)	:	dewilestary11@yahoo.co.id
Judul Artikel	:	Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Lambang Bilangan Melalui Metode Bermain Papan Raba Pada Anak Kelompok A TKIT AL-Amin Kenep Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2016
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi NIDN. 0701038303	Anik Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	Dewi Lestari NPM.13.1.01.11.0027

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP LAMBANG BILANGAN MELALUI METODE BERMAIN PAPAN RABA PADA ANAK KELOMPOK A TKIT AL-AMIN KENEP KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

DEWI LESTARI
13.1.01.11.0027
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : dewilestary11@yahoo.co.id
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi[1]. dan Anik Lestariningrum, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa di kelompok A TKIT AL-AMIN KENEP Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017 di temukan dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan lambang bilangan, dari jumlah 10 anak ketuntasan hanya mencapai 30% dan yang belum tuntas 70%. Sebagian besar anak masih kesulitan menunjukkan lambang bilangan, anak masih terbalik-balik menyebutkan dan menunjukkan lambang bilangan satu dan yang lain

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah melalui kegiatan mengenal konsep lambang bilangan melalui metode bermain papan raba dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A TKIT AL-AMIN KENEP Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017.?"

Rancangan yang di pilih dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis* & *Mc Taggart* menggunakan tiga siklus penelitian. Subyek penelitian adalah 10 anak yang terdiri dari 2 anak didik perempuan dan 8 anak didik laki-laki kelompok A dan seting penelitian dilaksanakan di TKIT AL-AMIN KENEP Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui teknik penilaian unjuk kerja anak dan teknik penilaian observasi guruuntuk guru.

Hasil penelitian dari pra tindakan sampai ke siklus III mengalami peningkatan.Prosentase ketuntasan pada siklus I sebesar 50% mengalami peningkatan pada siklus II meningkat sebesar 70% dan meningkat lagi pada siklus III yaitu sebesar 90%, sehingga hipotesis tindakan diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari tindakan tiga siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan papan raba dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan pada anak kelompok A TKIT AL-AMIN KENEP Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017.

KATA KUNCI : Lambang Bilangan, Metode bermain, Papan Raba

I. LATAR BELAKANG

Kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang perlu distimulasi pada usia dini. Pada usia empat tahun 50% kecerdasan seseorang telah tercapai dan 80% pada usia delapan tahun (Slamet 2005:7). Pentingnya masa usia dini membuat guru dan orang tua perlu melakukan stimulasi agar perkembangan anak dapat optimal. Stimulasi yang diberikan sejak dini akan berdampak saat dewasa kelak. Menurut Susanto (2012:47) kognitif adalah suatu proses berpikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Menurut Sujiono (2013:3.4), proses yang membangun pengetahuan anak merupakan pertumbuhan kognitif yang terjadi melalui empat proses dan saling berhubungan, yaitu skema, adaptasi, Organisasi, Organisasi, ekulibrasi.

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan kemampuan anak untuk mengenal simbol-simbol bilangan. Mengenal lambang bilangan penting untuk dikembangkan karena merupakan dasar kemampuan matematika pada anak. Kemampuan mengenal lambang bilangan yang baik sejak usia dini, memudahkan anak dalam memahami operasi-operasi bilangan pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan sekolah dasar, tingkat menengah, dan perguruan tinggi. Anak dikatakan mengenal lambang bilangan dengan baik apabila anak tidak sekedar menghafal lambang bilangan, akan tetapi telah mengenal bentuk dan makna dari bilangan tersebut dengan baik. (Seefeldt 2008: 393) mengemukakan bahwa mempelajari nama yang sesuai dengan bilangan juga merupakan bagian dari belajar tata cara berhitung. Anak yang mempelajari nama bilangan kemudian akan mempelajari simbol dari bilangan tersebut. Menghitung selalu berhubungan dengan angka atau lambang bilangan.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelompok A TKIT AL-AMIN KENEP Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017 di temukan dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan lambang bilangan, sebagian besar anak masih kesulitan menunjukkan lambang bilangan, anak masih terbalik-balik menyebutkan dan menunjukkan lambang bilangan satu dan yang lain. Anak kelompok A juga belum mampu mengenal lambang bilangan. Hal ini terbukti saat anak diminta menuliskan angka “6” anak bertanya “angka 6 yang seperti apa?”. Saat kegiatan meniru anak masih belum dapat mengikuti lambang bilangan yang dicontohkan guru. Pada waktu kegiatan menjodohkan benda dengan lambang bilangan yang sesuai jumlahnya, guru sudah membimbing anak dengan menghitung benda bersama-sama dahulu kemudian anak dibiarkan mengerjakan mandiri. Namun sebagian anak masih belum tepat dalam memilih lambang bilangan. Dari 10 anak dalam kelompok A

TKIT AL-AMIN KENEP Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, terdapat 0 anak yang mendapatkan 4. Ada 3 anak mendapatkan 3. Terdapat 4 anak yang mendapatkan 2 dan 3 anak mendapatkan 1. Hal ini terjadi karena kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media. Selain itu media pembelajaran yang digunakan tidak konkret, sehingga anak kurang tertarik untuk mengenal lambang bilangan.

Dalam kegiatan sehari-hari, guru meminta anak untuk mengerjakan tugas-tugas di dalam Lembar Kerja Anak (LKA) seperti menebalkan angka, menirukan angka, menghubungkan angka sesuai dengan jumlah gambar, dan sebagainya. Guru juga sering meminta anak menirukan lambang bilangan di buku tulis masing-masing yang telah dicontohkan guru di papan tulis. Selain itu, guru kurang mengemas pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui media yang menyenangkan sehingga anak merasa bosan. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran sebagian besar anak kelompok A tidak memperhatikan guru serta ada yang mengganggu temannya.

Berdasarkan pada masalah yang telah di temukan pada saat observasi dan telah di kemukakan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pengembangan tentang kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal lambang bilangan pada anak melalui permainan yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini salah satunya melalui metode bermain papan raba. Kegiatan mengenal lambang bilangan dimulai dari mengenalkan konsep bilangan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan mengenalkan lambang bilangan. Kegiatan menggunakan permainan papan raba adalah anak membilang benda yang ada di belakang papan kemudian guru mengenalkan lambang bilangan. Setelah itu anak meraba dan menunjukkan lambang bilangan yang terdapat pada papan.

Dengan demikian menggunakan metode bermain papan raba di harapkan dapat meningkatkan kemampuan menggenal lambang bilangan pada anak. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul " Meningkatkan kemampuan kognitif mengenal konsep lambang bilangan melalui metode bermain papan raba pada anak kelompok A TKIT AL-AMIN KENEP Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk".

II. METODE

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK).Penelitian ini memilih penelitian pada anak kelompok A TKIT AL-Amin Kenep Kecamatan

Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017. Menurut Arikunto (2008:58) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang di laksanakan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian ini mengacu pada rancangan model kemmis dan taggart (dalam Arikunto, 2008:16) yang direncanakan 3 siklus yaitu tahap penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan observasi, refleksi.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4 antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III. Mengunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Dengan ketuntasan belajar sekurang kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada bulan april 2017 di TKIT AL-AMIN KENEP Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk dengan jumlah subjek anak 10 anak. Tema yang digunakan saat penelitian adalah rekreasi dan alam semesta. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 April 2017 dengan tema alam semesta. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 April 2017 dengan tema alam semesta, siklus III dilaksanakan pada tanggal 22 April 2017 dengan tema rekreasi.

No	Pelaksanaan	Hasil penilaian					
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	T	BT
1	Pra Siklus	30 %	40 %	30 %	0 %	30 %	70 %
2	Siklus I	0 %	50 %	40 %	10 %	50 %	50 %
3	Siklus II	0 %	30 %	50 %	20 %	70 %	30 %
4	Siklus III	0 %	10 %	40 %	50 %	90 %	10 %

Dari data di atas juga menunjukkan prosentase ketuntasan anak dalam setiap siklus yaitu pada pra siklus anak yang tuntas mengebal lambang bilangan mencapai 30% dan anak yang belum tuntas 70%. Pada siklus I anak yang tuntas mengenal lambang bilangan mencapai 50% dan yang belum tuntas 50%. Pada siklus II anak yang tuntas mengenal lambang bilangan mencapai 70% dan yang belum tuntas 30%. Dan pada siklus III anak yang tuntas mengenal lambang bilangan mencapai 90% dan yang belum tuntas 10%. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam

mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep lambang bilangan melalui metode bermain papan raba pada anak kelompok A TKIT AL-AMIN KENEP Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk telah meningkat. Dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan, serta hipotesis tindakan diterima.

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permainan papan raba dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A TKIT AL-AMIN KENEP Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara

Seefeldt, Carol & Wasik, Barbara A. 2008. pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usian Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah. (Alih Bahasa: Pius Nasar). Jakarta: PT Indeks.

Slamet, Suyanto. 2005. Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Susanto, Ahmad. 2012. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2013. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.